

## PENGGUNAAN BUKU MANARANG DALAM UPAYA OPTIMALISASI DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Supratti<sup>1</sup>, Nur Hikmah<sup>2</sup>, Nurbaya<sup>3\*</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Kepewaratan Poltekkes Kemenkes Mamuju, Sulawesi Barat, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Mamuju, Sulawesi Barat, Indonesia

[nurbaya.m.gizi@gmail.com](mailto:nurbaya.m.gizi@gmail.com)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Cakupan ASI Eksklusif di Sulawesi Barat sudah mencapai target renstra 2017 Kementerian Kesehatan yakni sebesar 48,36%. Namun jika dilihat cakupan ASI Eksklusif di kabupaten Mamuju Sulawesi Barat masih rendah yakni 29,55%. Dukungan dari suami sangat penting dalam mendukung keputusan ibu untuk memulai, melanjutkan atau berhenti menyusui setelah melahirkan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif melalui penggunaan buku Manarang. Sasaran utama kegiatan ini adalah para suami yang 52 orang yang berasal dari dua desa di wilayah kerja Puskesmas Bambu. Metode yang digunakan penyuluhan dengan menggunakan buku Manarang. Evaluasi dilakukan dalam bentuk pemberian *pre-post-test* dan monitoring evaluasi dukungan suami. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan para peserta tentang manfaat ASI Eksklusif sebesar 85,45% dukungan suami sebesar 88,3%.

**Kata Kunci:** pijat oksitosin; dukungan suami; ASI Eksklusif; stunting.

**Abstract:** Exclusive breastfeeding coverage in West Sulawesi has reached the Ministry of Health's 2017 strategic plan target of 48.36%. However, the coverage of exclusive breastfeeding in Mamuju district, West Sulawesi, is still low at 29.55%. Support from the husband is very important in supporting the mother's decision to start, continue or stop breastfeeding after giving birth. This activity aimed to optimize the husband's support for exclusive breastfeeding through the Manarang book. The main target of this activity was 52 husbands from two villages in the working area of the Bambu Health Center. The method used was counseling using the Manarang book. The evaluation was conducted by giving a *pre-post-test* and assessing the husband's support. This activity increased the participants' knowledge about the benefits of exclusive breastfeeding by 85.45% and the husband's support by 88.3%.

**Keywords:** oxytocin massage; husband support; Exclusive breastfeeding; stunting.



#### Article History:

Received: 23-12-2022

Revised : 13-01-2023

Accepted: 17-01-2023

Online : 01-02-2023



This is an open access article under the  
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

Bayi dan balita merupakan salah satu kelompok rentang yang perlu mendapat perhatian khusus. ASI Eksklusif merupakan salah satu penentu masa depan anak karena Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan bayi paling baik dan sesuai kebutuhan bayi (WHO, 2020a). ASI tidak hanya memberi bayi zat gizi yang dibutuhkan untuk kesehatan dan perkembangan, tetapi juga ASI secara signifikan dapat menurunkan risiko penyebab kematian dan morbiditas akibat penyakit infeksi seperti infeksi saluran pencernaan dan pernapasan (Ruan et al., 2019).

Pemberian ASI sedini mungkin dilakukan setelah kelahiran yang biasa disebut Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dilanjutkan pemberian hanya ASI sampai usia bayi 6 bulan (kecuali obat atau vitamin) dikenal dengan sebutan ASI Eksklusif (Gayatri & Dasvarma, 2020; Nurbaya, 2021). Walaupun saat ini Indonesia masih mengalami masa pandemi Covid-19, pemberian ASI Eksklusif tetap diberikan. Hal ini sejalan yang disampaikan *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (Unicef) pada pekan menyusui sedunia tahun 2021 agar ibu tetap memberi ASI segera pada jam pertama kehidupan setelah bayi lahir dan memberi ASI eksklusif sampai usia 6 bulan dilanjutkan tetap memberi ASI dan makanan pendamping yang tepat sampai usia 2 tahun (Costantini et al., 2021; Unicef Indonesia, 2021; WHO, 2020b).

Salah satu dampak tidak ASI Eksklusif yang diakibatkan adalah gangguan pertumbuhan atau pertumbuhan tidak sesuai dengan anak seusianya yang biasa dikenal dengan stunting dan perkembangan otak terhambat. ASI Eksklusif juga merupakan salah satu upaya pencapaian program pemerintah saat ini yakni percepatan penurunan stunting (Bappenas, 2019). Cakupan ASI Eksklusif masih merupakan salah satu permasalahan global dan Indonesia merupakan penyumbang masalah cakupan ASI Eksklusif yang rendah. Masa sebelum pandemi Covid-19 hanya 1 dari 2 bayi berumur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif di Indonesia dengan median pemberian ASI hanya 3 bulan. Tiga per empat atau sedikit di atas separuh dari total populasi bayi masih mendapat ASI pada umur 12 bulan dan 23 bulan (Calil et al., 2020; Unicef Indonesia, 2021).

Berdasarkan data profil kesehatan Sulawesi Barat, cakupan ASI Eksklusif di Sulawesi Barat sudah mencapai target renstra 2017 Kementerian Kesehatan yakni sebesar 48,36%. Namun jika dilihat cakupan ASI Eksklusif di kabupaten Mamuju Sulawesi Barat masih rendah yakni 29,55% (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2017).

Puskesmas Bambu merupakan salah satu puskesmas yang berada di kabupaten Mamuju yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan nelayan yang bekerja sebelum matahari terbit dan pulang menjelang malam, sehingga ini merupakan faktor predisposisi kurang dukungan keluarga khusus suami dalam pemberian ASI Eksklusif. Rendahnya dukungan suami terhadap istri dalam pemberian ASI menjadi salah satu

faktor determinan penyebab balita stunting (Danefi, 2013; Syukri et al., 2022).

Selain itu, dukungan dari suami sangat penting dalam mendukung keputusan ibu untuk memulai, melanjutkan atau berhenti menyusui setelah melahirkan (Ogbo et al., 2020). Perubahan fisiologis yang dialami ibu post partum dapat berdampak negatif terhadap psikologis ibu, bila ibu tak mampu melakukan adaptasi dengan perubahan yang terjadi, hal ini dapat menurunkan produksi dan pengeluaran ASI serta menghambat proses IMD dan pemberian ASI selanjutnya (Pacheco et al., 2021). Sejalan penelitian yang dilakukan Anna Ziolkiewicz et al. mengatakan stresor psikososial dapat berdampak negatif terhadap menyusui melalui respons stres hormonal (Ziolkiewicz et al., 2021). Hal sama disampaikan oleh Fallon, V. (2016) bahwa stres berdampak negatif pada Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Sementara sejumlah besar penelitian menunjukkan efek negatif dari stres pada inisiasi menyusui, durasi, dan kesuksesan pemberian ASI eksklusif (Fallon et al., 2016). Salah satu faktor yang mendukung produksi dan pengeluaran ASI adalah dukungan keluarga khususnya suami. Perasaan ibu senang, bahagia, perasaan menyayangi bayi, memeluk, mencium, mendengar bayinya menangis akan meningkatkan pengeluaran ASI (Supratti et al., 2022).

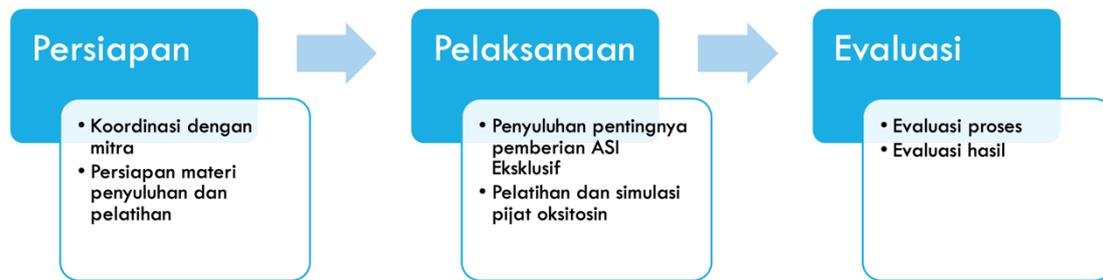
Buku Manarang merupakan buku bergambar yang berisi tentang ASI. Pemanfaatan Buku Manarang untuk mengoptimalkan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan fenomena tersebut tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengoptimalkan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif melalui penggunaan buku Manarang.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Barambajabu Desa Tadui, Mamuju Sulawesi Barat. Kegiatan dilakukan pada tanggal 25 Juni 2022 dan 28 Oktober 2022 yang dipusatkan di kantor desa Tadui. Mitra kegiatan pengabdian masyarakat adalah Puskesmas Bambu karena akan membantu pelaksanaan program puskesmas Bambu khususnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

Wilayah kerja puskesmas Bambu meliputi desa Karampuang terdapat 8 posyandu, desa Bambu terdapat 7 posyandu, desa Tadui terdapat 5 posyandu dan desa Batupannu terdapat 3 posyandu. Adapun sasaran utama kegiatan ini adalah para suami dan kader Kesehatan yang berjumlah 52 orang yang berasal dari 2 desa.

Kegiatan ini terdiri dari 3 tahap yaitu tahap persiapan dan koordinasi, tahap pelatihan, dan terakhir tahap evaluasi untuk menilai hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Pada tahap persiapan, tim melakukan koordinasi dan persiapan dengan mitra. Setelah koordinasi dan mendapatkan izin untuk pelaksanaan kegiatan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan inti yaitu penyuluhan tentang pentingnya ASI Eksklusif dan pelatihan dan simulasi pijat oksitosin.

Pelaksanaan evaluasi pada kegiatan ini meliputi 2 cara yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses meliputi keaktifan peserta saat pelaksanaan kegiatan. Evaluasi hasil menggunakan kuesioner pre dan post test saat penyuluhan dan simulasi setelah pelatihan. Monitoring dilakukan satu minggu setelah pelatihan untuk mengetahui dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan dan koordinasi, tim pengabdian berdiskusi dengan mantra terkait tujuan dan rencana pelaksanaan pelatihan pijat oksitosin di wilayah kerja puskesmas Bambu. Berdasarkan hasil koordinasi maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di wilayah puskesmas Bambu melibatkan mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mamuju dimulai dengan melakukan perizinan kegiatan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Mamuju pada tanggal 10 -12 Juni 2022 lalu ke kepala Puskesmas Bambu setelah mendapat persetujuan lanjut berkoordinasi dengan kader kesehatan, kepala desa dan kepala RT/dusun Barambajabu desa Bambu untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 28 Juni 2022.

Pada tahap pelaksanaan di Dusun Barambajabu Desa Tadui, kegiatan ini dihadiri oleh 22 peserta terdiri dari keluarga, suami-suami, kepala RT/dusun. Sebelum dilakukan penyuluhan dan pelatihan terlebih dahulu dilakukan *pre-test* lalu pemberian penyuluhan tentang ASI Eksklusif meliputi definisi ASI Eksklusif, ASI, manfaat pemberian ASI, cara pemberian ASI, perbedaan ASI dan susu formula, dukungan suami terhadap ASI Eksklusif, pengertian pijat oksitosin, manfaat pijat oksitosin, langkah pijat oksitosin, lama pijat oksitosin. Peningkatan pengetahuan suami sanga penting untuk meningkatkan dukungan suami kepada istri

agar pemberian ASI eksklusif bisa tercapai (Kusumayanti & Nindya, 2018). Seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Tim pengabdian melakukan simulasi pijat oksitosin di depan para peserta

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian memberikan penyuluhan tentang pentingnya ASI Eksklusif menggunakan buku Manarang (Gambar 2). Selama penyuluhan, tim pengabdian juga melakukan simulasi pijat oksitosin yang akan disimulasikan langsung oleh para peserta secara bergantian, seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Peserta melakukan demonstrasi pijat oksitosin menggunakan model

Gambar 3 menunjukkan seorang peserta melakukan simulasi pijat oksitosin setelah diberikan materi melalui buku Manarang dan penjelasan dari narasumber. Peserta melakukan simulasi secara langsung dan dievaluasi oleh tim pengabdian. Selama proses simulasi pijat oksitosin peserta aktif melakukan tanya jawab tentang proses dan manfaat pijat oksitosin.

Setelah penyuluhan dilanjutkan pelatihan pijat oksitosin. Setelah kegiatan dilakukan simulasi pijat oksitosin oleh peserta. Setelah itu peserta diberikan *post-test*. Adapun hasil *pre test* dan *post test* peserta dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil *Pre Test* dan *Post Test* di Dusun Barambajabu Desa Tadui  
Tanggal 28 Juni 2022 (n=22)

Kategori Pertanyaan	Pre		Post	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P1 Pengertian ASI Eksklusif	3	13,6	19	86,4
P2 Kandungan ASI	5	22,7	17	77,3
P3 Manfaat ASI Eksklusif	3	13,6	19	86,4
P4 Cara pemberian ASI eksklusif yang tepat	4	18,2	18	81,8
P5 Perbedaan ASI dan susu Formula	7	31,8	15	68,2
P6 Dukungan suami terhadap ASI Eksklusif	3	13,6	19	86,4
P7 Pengertian Pijat Oksitosin	4	18,2	18	81,8
P8 Manfaat pijat oksitosin	2	9,1	20	90,9
P9 Langkah pijat oksitosin	4	18,2	18	81,8
P10 Berapa lama pijat oksitosin	5	22,7	17	77,3
<b>Rata-Rata</b>	<b>4</b>	<b>18,2</b>	<b>18</b>	<b>83,2</b>

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang tergambar pada Tabel 1 bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di dusun Barambajabu desa Tadui wilayah kerja puskesmas Bambu terjadi peningkatan pengetahuan. Pada kegiatan *pre-test*, rata-rata peserta hanya menjawab 4 pertanyaan dengan benar dari 10 soal (18,2%) setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan, nilai rata-rata peserta meningkat menjadi 18 benar dari 10 soal (83,2%).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 19.30 WITA di kantor desa Tadui sebanyak 30 orang peserta yang terdiri dari kepala desa Tadui, kepada RT/dusun Tadui, keluarga, suami-suami yang punya istri menyusui dan sedang hamil, kader kesehatan, ibu menyusui dan ibu hamil. Peserta aktif dalam kegiatan bertanya dan melakukan simulasi, peserta juga mengatakan baru kali ini dilibatkan dalam kegiatan seperti ini dan baru tahu kalau suami juga punya peran dalam pemberian ASI Eksklusif. Peserta minta dilibatkan lagi kalau ada kegiatan. Adapun hasil *pre test* dan *post test* pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tahap 2 ini dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil *Pre Test* dan *Post Test* di Kantor Desa Tadui Desa Tadui  
Tanggal 25 Oktober 2022 (n=30)

Kategori Pertanyaan	Pre		Post	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
P1 Pengertian ASI Eksklusif	10	33,3	30	100,0
P2 Kandungan ASI	15	50,0	28	93,3
P3 Manfaat ASI Eksklusif	5	16,7	27	90,0
P4 Cara pemberian ASI eksklusif yang tepat	12	40,0	27	90,0
P5 Perbedaan ASI dan susu Formula	5	16,7	21	70,0
P6 Dukungan suami terhadap ASI Eksklusif	9	30,0	25	83,3
P7 Pengertian Pijat Oksitosin	3	10,0	27	90,0
P8 Manfaat pijat oksitosin	2	6,7	24	80,0
P9 Langkah pijat oksitosin	3	10,0	26	86,7
P10 Berapa lama pijat oksitosin	10	33,3	28	93,3
<b>Rata-Rata</b>	<b>7</b>	<b>24,7</b>	<b>26</b>	<b>87,7</b>

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* tergambar bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan dari 24,7% yang menjawab benar soal *pre test* menjadi 87,7% peserta menjawab dengan benar soal *post test*. Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 tergambar bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan pijat oksitosin sebesar nilai rata-rata 85,45% setelah diberikan penyuluhan menggunakan buku Manarang, seperti terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Monitoring di Dusun Barambajabu Desa Tadui  
Tanggal 4 Juli 2022 (n=20)

Kategori Pertanyaan	Ya	
	$\Sigma$	%
P1 Saya memberikan informasi kepada istri saya tentang ASI Eksklusif dan manfaatnya	20	90,9
P2 Saya mendukung istri saya untuk memberikan ASI Eksklusif	22	100,0
P3 Saya melakukan pijat oksitosin pada istri saya	16	72,7
P4 Saya mendengarkan keluhan istri saya selama memberikan ASI eksklusif	17	77,3
P5 Saya mengingatkan istri saya untuk memberikan ASI kepada bayi	21	95,5
<b><i>Rata-Rata</i></b>	<b>19</b>	<b>87,3</b>

Berdasarkan tabel di atas terdapat 87,3 % suami di dusun Barambajabu desa Tadui memberi dukungan istri untuk memberi ASI Eksklusif pada bayinya. Berikut hasil monitoring di Kantor Desa Tadui, seperti terlihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Monitoring di Kantor Desa Tadui Desa Tadui  
Tanggal 4 November 2022 (n=30)

Kategori Pertanyaan	Ya	
	$\Sigma$	%
P1 Saya memberikan informasi kepada istri saya tentang ASI Eksklusif dan manfaatnya	28	93,3
P2 Saya mendukung istri saya untuk memberikan ASI eksklusif	29	96,7
P3 Saya melakukan pijat oksitosin pada istri saya	24	80,0
P4 Saya mendengarkan keluhan istri saya selama memberikan ASI eksklusif	25	83,3
P5 Saya mengingatkan istri saya untuk memberikan ASI kepada bayi	28	93,3
<b><i>Rata-Rata</i></b>	<b>27</b>	<b>89,3</b>

Berdasarkan tabel diatas terdapat 89,3% suami yang menyatakan aktif memberikan dukungan kepada istri untuk memberi ASI Eksklusif pada bayinya. Berdasarkan hasil monitoring pada Tabel 3 dan Tabel 4 menunjukkan dukungan para suami kepada istrinya sebesar 88,3%.

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan hasil yang baik yaitu 88,3% suami memberikan dukungan kepada istri dengan memberikan pijat oksitosin dan dukungan dalam pemberian ASI. Semakin besar dukungan suami berbanding lurus dengan semakin besar sikap positif ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Jika seorang istri mendapatkan dukungan positif dari suami maka akan memperkuat keyakinannya bahwa tindakan memberikan ASI eksklusif kepada bayi adalah benar (Angelina et al., 2021; Oktalina et al., 2015). Sebaliknya, istri yang kurang mendapatkan dukungan oleh suami dan keluarga cenderung beralih ke susu formula (Sulistyowati et al., 2020).

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode penyuluhan yang menggunakan buku Manarang ini berhasil meningkatkan pengetahuan para peserta tentang manfaat ASI Eksklusif sebesar 85,45%. Selain itu, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan sebanyak 88,3% suami telah memberikan dukungan kepada istri dalam mendukung pemberian ASI. Tenaga kesehatan dapat menggunakan Buku Manarang dalam berbagai kegiatan edukasi masyarakat, terutama edukasi ada pihak suami, dalam mendukung peningkatan cakupan pemberian ASI Eksklusif.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Judul untuk ucapan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Mamuju yang telah mendukung dan mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Angelina, A., Lesmanadjaja, A., Agung, F. H., & Octavius, G. S. (2021). Exclusive Breastfeeding Practice and Its Association with Breastfeeding Self-Efficacy among Mothers Giving Birth during the COVID-19 Pandemic in Indonesia: A Brief Report. *Journal of Maternal and Child Health*, 6(4), 436–443. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2021.06.04.06>
- Bappenas. (2019). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Kesehatan*. Bappenas RI.
- Calil, V. M. L. T., Krebs, V. L. J., & De Carvalho, W. B. (2020). Guidance on breastfeeding during the Covid-19 pandemic. *Revista Da Associacao Medica Brasileira*, 66(4), 541–546. <https://doi.org/10.1590/1806-9282.66.4.541>
- Costantini, C., Joyce, A., & Britez, Y. (2021). Breastfeeding Experiences During the Covid-19 Lockdown in the United Kingdom: An Exploratory Study Into Maternal Opinions and Emotional States. *Journal of Human Lactation*, 00(0)volume? issue?, 1–13. <https://doi.org/10.1177/08903344211026565>
- Danefi, T. (2013). *Determinan faktor memengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada balita stunting di Desa Cikunir*. nama jurnal? 2014, volume? issue? 2–31.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat*.

- Fallon, V., Groves, R., Halford, J. C. G., Bennett, K. M., & Harrold, J. A. (2016). Postpartum Anxiety and Infant-Feeding Outcomes. *Journal of Human Lactation*, *32*(4), 740–758. <https://doi.org/10.1177/0890334416662241>
- Gayatri, M., & Dasvarma, G. L. (2020). Predictors of early initiation of breastfeeding in Indonesia: A population-based crosssectional survey. *PLoS ONE*, *15*(9 September), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239446>
- Kusumayanti, N., & Nindya, T. S. (2018). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Daerah Perdesaan. *Media Gizi Indonesia*, *12*(2), 98. <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i2.98-106>
- Nurbaya, N. (2021). *Konseling Menyusui* (1st ed.). Syiah Kuala University Press. <https://play.google.com/store/books/details?id=Rf1JEAAAQBAJ>
- Ogbo, F., Akombi, B., Ahmed, K., Rwabilimbo, A., Ogbo, A., Uwaibi, N., Ezeh, O., & Agho, K. (2020). Breastfeeding in the Community-How Can Partners/Fathers Help? A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(2), 413. <https://doi.org/10.3390/ijerph17020413>
- Oktalina, O., Muniroh, L., & Adiningsih, S. (2015). Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung Asi (KP-ASI). *Media Gizi Indonesia*, *10*(1), 75–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/mgi.v10i1.64-70>
- Pacheco, F., Sobral, M., Guiomar, R., de la Torre-Luque, A., Caparros-Gonzalez, R. A., & Ganho-ávila, A. (2021). Breastfeeding during covid-19: A narrative review of the psychological impact on mothers. *Behavioral Sciences*, *11*(3)halaman?. <https://doi.org/10.3390/bs11030034>
- Ruan, Y., Zhang, Q., Li, J., Wan, R., Bai, J., Wang, W., Zhou, Y., Wan, Q., Zhao, J., Yu, S., Peng, M., & Liu, Z. (2019). Factors Associated With Exclusive Breast-Feeding: A Cross-Sectional Survey In Kaiyuan, Yunnan, Southwest China. *PLOS ONE*, *14*(10)halaman?, e0223251. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0223251>
- Sulistiyowati, I., Cahyaningsih, O., & Alfiani, N. (2020). Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal SMART Kebidanan*, *7*(1), 47. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i1.326>
- Supratti, Iqra, & Nurbaya. (2022). Pemberdayaan Peran Suami dalam Upaya Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, *6*(1), 312–318. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6352>
- Syukri, M., Nurbaya, N., Nurcahyani, I. D., Nafilata, I., & Eskadela, M. (2022). Faktor Penghambat Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *4*(1), 163–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.36590/jika.v4i1.248>
- Unicef Indonesia. (2021). *Pekan Menyusui Sedunia 2021: Dukungan lebih besar untuk ibu menyusui di Indonesia dibutuhkan di tengah pandemi COVID-19*. Unicef Indonesia. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/pekan-menyusui-sedunia-2021-dukungan-lebih-besar-untuk-ibu-menyusui-di-indonesia>
- WHO. (2020a). *Breastfeeding*. WHO. [https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_1)
- WHO. (2020b). Breastfeeding and COVID-19. In *WHO: Vol. June* (Issue 9, pp. e140–e141). WHO. <https://doi.org/10.1016/j.banm.2020.09.030>
- Ziomkiewicz, A., Babiszewska, M., Apanasewicz, A., Piosek, M., Wychowaniec, P., Cierniak, A., Barbarska, O., Szołtysik, M., Danel, D., & Wichary, S. (2021). Psychosocial stress and cortisol stress reactivity predict breast milk composition. *Scientific Reports*, *11*(1), 11576. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-90980-3>